

**ABSTRACT**

Kustulasari, Agustina. 2004. *Designing a Set of Extracurricular Interactive Materials for the First Grade Students of SMU Sang Timur Yogyakarta*. Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Indonesian government through the Department of Education has issued a new curriculum called Competency Based Curriculum. This curriculum mainly focuses on improving students' ability to communicate using English in real-life situation. Communicating in real-life situation involves not only communication of meaning but also interaction. Thus, the instructional materials that students may expect to use in achieving this goal would be materials that are communicative and interactive. SMU Sang Timur is one of the high schools in Yogyakarta that is conducting the pilot project of this curriculum. Due to the limited time allotted in regular classes for the students to practice their English, the school board has provided an English extracurricular class called conversation class. The writer, in this study, attempted to design a set of interactive materials for the extracurricular class.

This study aimed at designing a set of extracurricular interactive materials. There were two problems to answer in this study. The first problem was how a set of extracurricular interactive materials for the first grade students of SMU Sang Timur Yogyakarta was designed. The second problem was what a set of extracurricular interactive materials for the first grade students of SMU Sang Timur Yogyakarta looked like.

To answer the first problem, the writer reviewed some related literature and discussed three instructional design models. They were PPSI's, Yalden's, and Kemp's instructional design models. The writer adapted mainly Kemp's model and modified it with the other two. The steps taken from the adapted model were 1) conducting needs survey, 2) formulating goal, topics, and general purposes, 3) specifying the learning objectives, 4) listing subject content, 5) determining learning activities and resources, and 6) conducting evaluation and revision.

To answer the second question, the writer presented the final version of the designed materials. This was done after making some revisions based on the results of the designed materials evaluation. There were nine topics in the designed materials. Each topic consisted of five sections. The five sections were warming up, language focus, give it a try, it's your turn, and culture corner.

The evaluation on the designed materials was conducted by distributing questionnaires to and doing interviews with some respondents. The data gathered from the designed materials evaluation showed that the respondents gave high degree of agreement towards the designed materials. The means ranged from 3.7 to 4.3, the median was 4 and the mode was also 4. Therefore, the writer concluded that the designed materials were appropriate for the first grade students of SMU Sang Timur Yogyakarta.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

The writer hopes this design can really help the English teachers, the students, and other researchers who are interested in this study. Nevertheless, this set of materials is still open for further improvement.



ABSTRAK

Kustulasari, Agustina. 2004. *Designing a Set of Extracurricular Interactive Materials for the First Grade Students of SMU Sang Timur Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Pemerintah Indonesia melalui Departement Pendidikan Nasional telah menetapkan sebuah kurikulum baru yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi. Kurikulum ini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam Bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari. Berkomunikasi dalam situasi nyata tidak hanya mencakup pengutaraan maksud tetapi juga interaksi. Maka, materi pelajaran yang diharapkan untuk bisa membantu siswa mencapai tujuan tersebut adalah materi yang komunikatif dan interaktif. SMU Sang Timur adalah salah satu SMU di Yogyakarta yang sedang melakukan proyek percobaan kurikulum ini. Karena terbatasnya waktu di kelas-kelas regular yang disediakan bagi siswa untuk mempraktekkan Bahasa Inggris, pihak sekolah menyediakan sebuah program ekstrakurikuler yang dinamai *conversation class*. Penulis, dalam studi ini, mencoba untuk mendisain sebuah satuan materi pelajaran yang interaktif untuk kelas ekstrakurikuler tersebut.

Studi ini bertujuan untuk mendisain sebuah satuan materi ekstrakurikuler yang interaktif bagi siswa kelas satu SMU Sang Timur Yogyakarta. Ada dua permasalahan untuk dijawab dalam studi ini. Permasalahan pertama adalah bagaimana satuan materi ekstrakurikuler yang interaktif tersebut dibuat. Permasalahan kedua adalah seperti apa bentuk satuan materi ekstrakurikuler yang interaktif tersebut.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis membaca referensi yang berhubungan dan mendiskusikan tiga bentuk disain instruksional. Bentuk yang pertama adalah model PPSI, yang kedua adalah model milik Yalden, dan yang ketiga adalah model milik Kemp. Penulis mengambil model Kemp dan memodifikasikannya dengan dua model yang lain. Langkah-langkah dalam model hasil adaptasi tersebut adalah: 1) melakukan survei kebutuhan, 2) merumuskan tujuan, topik, dan tujuan umum, 3) mengkhususkan tujuan pembelajaran, 4) menyusun isi, 5) menentukan aktivitas pembelajaran dan sumbernya, dan 6) melakukan evaluasi dan revisi.

Untuk menjawab permasalahan kedua, penulis mengajukan versi akhir disain materi. Ini dilakukan setelah penulis mengadakan revisi berdasar hasil yang didapat dari evaluasi disain materi. Ada sembilan topik dalam materi yang didisain. Dalam setiap topik ada lima bagian. Kelima bagian tersebut adalah: *warming up*, *language focus*, *give it a try*, *it's your turn*, dan *culture corner*.

Evaluasi dilakukan penulis terhadap materi yang didisain dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara dengan para responden. Data yang didapat dari evaluasi tersebut menunjukkan bahwa para responden menyetujui materi yang didisain. Nilai rata-rata berkisar antara 3.7 dan 4.3,

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mediannya 4, dan modenya juga 4. Maka, penulis dapat menyimpulkan bahwa materi yang didisain ini baik bagi siswa kelas satu SMU Sang Timur Yogyakarta.

Penulis berharap disain materi ini dapat benar-benar membantu para guru Bahasa Inggris, siswa dan peneliti yang tertarik dalam studi ini. Namun, penulis menyadari bahwa materi ini masih terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut.

